

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman membuat masyarakat lebih menggunakan internet sebagai alat bantu mereka untuk mencari sesuatu yang mereka inginkan, seperti berbelanja. Semakin sering masyarakat berbelanja *online* dibandingkan datang langsung ke toko karena bisa mempersingkat waktu. Masyarakat pun tidak perlu mengeluarkan uang untuk ongkos kirim, karena sekarang *e-commerce* memberikan gratis ongkos kirim. Masyarakat pun bisa memilih toko di *e-commerce* yang mereka inginkan. Zaman sekarang sudah banyak sekali toko-toko yang berjualan di *e-commerce*. Berbagai macam toko yang menjual produk mereka di *e-commerce*, seperti pakaian, makanan, kosmetik, alat masak, dan lainnya. Sehingga semakin mudah masyarakat untuk mencari produk yang mereka sedang cari atau inginkan. Ada banyak alasan mengapa masyarakat bisnis harus berhubungan ke internet, dan memang salah satu segmen internet yang sangat cepat pertumbuhannya adalah bidang komersial. Internet memang menciptakan suatu lingkungan sebagai lahan untuk melakukan bisnis. Terdapat banyak cerita mengenai bisnis kecil dan besar yang berhasil meningkatkan investasi mereka yang relatif kecil dengan mengeluarkan biaya ke internet. Mereka mencari informasi pada internet, memelihara hubungan dengan para pelanggan, atau menyediakan layanan *online*.

Menurut Bank Indonesia (BI) pada pertemuan tahunan Bank Indonesia tahun 2021, bahwa pada tahun 2022 memperkirakan pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan mencapai 4,7% sampai 5,5% dari 3,2% sampai 4,0% pada tahun 2021, didorong oleh berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi. Sinergi kebijakan yang erat dan kinerja perekonomian tahun 2021 menjadi modal untuk semakin bangkit dan optimis akan pemulihan ekonomi Indonesia yang lebih baik pada tahun 2022. Penguatan sinergi dan inovasi ditujukan untuk menciptakan imunitas masal dari pandemi *Covid-19* dan pembukaan kembali sektor ekonomi prioritas, mendorong pemulihan ekonomi

dalam jangka pendek melalui kebijakan peningkatan permintaan, serta memperkuat pertumbuhan yang lebih tinggi dalam jangka menengah melalui kebijakan reformasi struktural. Hal ini menjadi kunci dalam mengelola dampak varian delta *covid-19* terhadap perekonomian nasional di tahun 2021, sehingga setiap permasalahan kecil dapat diselesaikan, Presiden RI juga mendorong untuk dikembangkannya ekonomi hijau dan memperkuat digitalisasi ekonomi, khususnya UMKM. Defisit transaksi berjalan rendah, pada kisaran 1,1-1,9% pada tahun 2022. Stabilitas sistem keuangan terjaga, kecukupan modal tinggi, dan likuiditas melimpah. Dana Pihak Ketiga dan kredit akan tumbuh 7,0-9,0% dan 6,0-8,0% pada tahun 2022. Ekonomi-keuangan digital akan meningkat pesat. Pada tahun 2022, nilai transaksi *e-commerce* diperkirakan akan mencapai Rp530 triliun, uang elektronik Rp337 triliun, dan digital banking lebih Rp48 ribu triliun.

Toko *online* atau sering disebut *onlineshop* merupakan bisnis yang menjual melalui internet. Mereka menjual berbagai produk, mulai produk kecantikan, produk *fashion*, dan produk makanan. Mereka biasanya menjual produk di *website* maupun di *e-commerce*. *Onlineshop* memiliki peluang bisnis yang cukup besar karena para pembeli tidak perlu datang langsung ke toko melainkan cukup melihat dari foto saja dan *review* dari pembeli lainnya. *Onlineshop* menjadi bisnis yang berpeluang besar karena tidak adanya batas pasar. Semua orang di seluruh penjuru dunia dapat mengakses bisnis *website* kita. Selain itu pembeli hanya menunggu dirumah barang yang sudah dipesan. Pembeli hanya butuh membayarnya melalui *transfer* maupun bayar ditempat saat barang tersebut tiba. Bisnis ini juga buka 24 jam, dan tidak membatasi waktu. Untuk pasar Indonesia sendiri peluang bisnis *online* sangat menggiurkan. Hal ini dikarenakan pengguna internet di Indonesia semakin lama semakin bertambah pesat. Rata-rata masyarakat menggunakan internet untuk berbagai kegiatan, salah satunya adalah berbelanja.

Laporan keuangan merupakan laporan yang berisi rincian keuangan suatu perusahaan yang berisi laporan posisi keuangan atau disebut neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan berfungsi untuk bisa mengetahui pendapatan usaha kita, modal kita dan pengeluaran kita secara rinci. Sehingga suatu perusahaan mengetahui apakah

perusahaan terjadi keuntungan atau kerugian. Laporan keuangan sangat penting untuk dimiliki pada perusahaan, bukan hanya perusahaan saja sebenarnya untuk UMKM atau *onlineshop* pun harus mempunyai laporan keuangan. Walaupun pendapatan mereka sedikit, setidaknya mereka mengetahui apakah setiap bulan maupun setiap tahun mereka rugi atau untung.

Menurut Jumingan (2006:239) kinerja keuangan adalah evaluasi bagi perusahaan mengenai aset, liabilitas, ekuitas, biaya, dan pendapatan secara keseluruhan. Kinerja keuangan digunakan untuk mengukur keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan pada periode tertentu. Kinerja keuangan biasanya diukur dengan menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu margin laba kotor, modal kerja, rasio lancar, rasio perputaran persediaan, *leverage*, pengembalian aset, dan pengembalian ekuitas. Tujuan kinerja keuangan bagi manajemen sebagai pengendalian internal, membuat kondisi keuangan lebih baik dan kinerja yang lebih baik karena dari kinerja keuangan dapat dinilai kondisi keuangan perusahaan pada periode tersebut.

Menurut (Aswir & Misbah, 2018) Analisis laporan keuangan adalah salah satu untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Dengan melakukannya analisis maka akan diketahui letak kelemahan dan kekuatan perusahaan. Adapun laporan keuangan yang harus ada yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan catatan atas laporan keuangan. Tujuan dari analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui perkembangan dari periode ke periode selanjutnya. Sedangkan alat analisis yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu analisis rasio, analisis aliran dana, analisis du-pont, analisis radar. Analisis yang digunakan peneliti adalah analisis rasio yaitu rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan sumber dana yang ada. Sedangkan rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya, selain itu rasio ini digunakan juga untuk melihat struktur modal serta pendanaan perusahaan. Dengan rasio ini digunakan sebagai alat untuk

pengukuran kesehatan perusahaan dengan menggunakan hutang. Sedangkan rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Dalam objek penelitian ini, peneliti memilih Baper Store. Baper Store merupakan salah satu *onlineshop* yang menjual produk *thrifting* atau sering disebut produk bekas. Baper Store berdiri sejak 2018 oleh remaja yang sering di panggil Wibby , produk yang dijual oleh Baper Store salah satunya adalah perlengkapan pendakian gunung yaitu jaket gunung, sepatu gunung, celana gunung, sandal gunung, dan lain-lain. Awal mula Baper Store tersebut hanya berjualan di *online* tetapi, sejak tahun 2021 Baper Store juga membuka ruko yang beralamat Jalan Howitzer Raya nomor H1, Sumur Batu, Kemayoran Jakarta Pusat. Baper Store juga menjual produk melalui *website*, *e-commerce* maupun melalui aplikasi whatsapp. Baper Store selain menjual produk satuan atau dalam jumlah sedikit, ternyata Baper Store menjual juga produk untuk pembelian dalam jumlah banyak. Asal usul Baper Store yaitu yang berawal dari pemilik Baper Store yang suka naik gunung, pemilik tersebut membuka *trip* untuk naik gunung. Dari keuntungan *open trip* tersebut pemilik membeli barang bekas perlengkapan gunung dan di jual lagi mendapatkan *profit* yang lumayan. Dari situ lah pemilik mencoba menjual barang dengan jumlah yang lebih banyak. Pemilik sebelumnya bekerja dan mempunyai keinginan menjadi bos sehingga pemilik memiliki motivasi membuka usaha. Karyawannya sendiri merupakan masih saudara pemilik toko tersebut.

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Baper Store Tahun 2019-2021

Nama Akun	2019	2020	2021
Total Aset	104.645.143	132.635.143	187.163.355
Total Liabilitas	0	2.200.000	11.200.000
Total Ekuitas	104.645.143	130.435.143	175.963.355
Laba kotor	142.200.286	147.950.000	164.980.212
Laba Bersih	14.252.286	25.790.000	45.528.212

Sumber : Laporan Keuangan Baper Store (Bagian Keuangan)

Dilihat dari tabel laporan keuangan diatas dapat dijelaskan bahwa terjadinya kenaikan pada laba bersih pada setiap tahunnya. Pada laba bersih tahun 2020 mengalami keuntungan yang cukup tinggi dibanding 2019 dikarenakan Baper Store sudah cukup dikenal oleh masyarakat. Diketahui bahwa laba bersih mengalami kenaikan cukup tinggi pada tahun 2021 dibanding tahun sebelumnya di sebabkan Baper Store baru membuka toko *offline*. Sehingga pendapatan Baper Store meningkat cukup tinggi yang di dapatkan karena membuka toko *offline* tersebut. Pendapatan Baper Store tersebut di peroleh konsumen yang melakukan pembayaran melalui *transfer*, *cash*, dan *e-commerce*. Sehingga semakin hari Baper Store sudah dikenal oleh banyak masyarakat. Biasanya *customer* mengetahui toko Baper Store dari satu orang ke orang lainnya. Dengan harga yang murah, dan kualitas yang cukup bagus yang menyebabkan *customer* membeli kebutuhan mendaki gunung di Baper Store.

Dalam pandangan Islam, aktivitas jual beli diperbolehkan, tetapi diharuskan memenuhi rukun jual beli. Allah SWT menjelaskan dalam Al-Quran Q.S. An-Nisa(4) : 29 *“tidak memperbolehkan saling memakan harta sesama dengan cara yang batil”*. Jual beli dikatakan halal dengan melakukan syarat dan ketentuan dalam Islam. Jual beli tidak boleh menggandakan ataupun membungakan harga barang karena dalam Islam dilarang melakukannya karena itu termasuk riba. Hutang-piutang atau solvabilitas diperbolehkan juga dalam Islam, tetapi harus memenuhi rukun dan syarat menurut Islam. Dalam Al-Quran dijelaskan pada Q.S. Al-Baqarah(2) : 282 yang berisi tentang apabila berhutang kita harus mencatatnya. Ketika kita meminjam suatu barang atau uang, saat kita mengembalikannya tidak dibolehkan melebihi karena termasuk riba. Profitabilitas atau laba adalah keuntungan diperoleh dari hasil jual beli. Terdapat dalam Al-Quran Q.S. Al-Baqarah(2) : 16 *“Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”*.

Berdasarkan uraian tersebut, Peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR**

KINERJA KEUANGAN PADA ONLINESHOP DENGAN RASIO AKTIVITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS SERTA TINJAUANNYA DARI SUDUT PANDANG ISLAM (STUDI KASUS PADA BAPER STORE PERIODE TAHUN 2019-2021)”.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan pada *Online Shop* dengan menggunakan rasio aktivitas?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada *Online Shop* dengan menggunakan rasio solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada *Online Shop* dengan menggunakan rasio profitabilitas?
4. Bagaimana kinerja keuangan pada *Online Shop* dengan menggunakan rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas ditinjau dari sudut pandang Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada *Online Shop* dengan menggunakan rasio aktivitas.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada *Online Shop* dengan menggunakan rasio solvabilitas.
3. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada *Online Shop* dengan menggunakan rasio profitabilitas.
4. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada *Online Shop* dengan menggunakan rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas ditinjau dari sudut pandang Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis.

- a. Manfaat Teoritis

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan bermanfaat sebagai evaluasi dan teori dengan keadaan yang ada di lapangan dan memberikan kontribusi pada perkembangan teori akuntansi.

b. Manfaat Praktis

- Bagi *onlineshop* (Baper Store)

Diharapkan menjadi masukan untuk Baper Store agar bisa menyusun laporan keuangan yang baik, dan menjadi masukan terutama saat Baper Store mengalami kendala dalam kinerja keuangannya.

- Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa lebih mendalam menelitinya, dan penelitian yang penulis buat bisa menjadi gambaran atau referensi.